

Efektivitas Pendidikan Guru PAI dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 035945 Binalun

Naimah Berutu

SD Negeri 035945 Binalun, Indonesia

Email: nb.naimah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 035945 Binalun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 100 guru PAI dan 500 siswa dari SD Negeri 035945 Binalun. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengukur aspek kompetensi guru, metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengidentifikasi hubungan antara pendidikan guru PAI dan kualitas pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan guru PAI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 035945 Binalun. Faktor-faktor seperti kompetensi guru dan penggunaan metode pengajaran yang inovatif terbukti paling berkontribusi. Penelitian ini menyarankan peningkatan program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PAI untuk lebih mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan Guru PAI, Kualitas Pembelajaran, Agama Islam, Sekolah Dasar, Metode Pengajaran

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) teacher training in enhancing the quality of Islamic religious education at SD Negeri 035945 Binalun Elementary School. The research method employed is quantitative with a survey approach, involving 100 PAI teachers and 500 students from SD Negeri 035945 Binalun. The research instrument consisted of questionnaires measuring aspects such as teacher competence, teaching methods, use of teaching media, and student learning outcomes. Data analysis was conducted using multiple linear regression to identify the relationship between PAI teacher education and teaching quality. The results indicate that PAI teacher education has a positive and significant influence on improving the quality of Islamic religious education at SD Negeri 035945 Binalun. Factors such as teacher competence and the use of innovative teaching methods were found to be the most contributory. This study recommends enhancing training programs and professional development for PAI teachers to further support the improvement of teaching quality.

Keywords: PAI Teacher Education, Teaching Quality, Islamic Religion, Elementary School, Teaching Methods

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter dan moral siswa serta memperkuat pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Kualitas pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh kompetensi guru, metode pengajaran yang digunakan, serta media pembelajaran yang diterapkan. Oleh karena itu, pendidikan guru PAI menjadi aspek penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 035945 Binalun.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan pendidikan yang semakin kompleks, guru PAI dituntut untuk tidak hanya menguasai materi agama tetapi juga mampu menerapkan metode pengajaran yang inovatif dan kontekstual. Hal ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik, relevan, dan efektif dalam membentuk karakter siswa. Pendidikan guru PAI yang berkualitas diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, mengembangkan kurikulum yang sesuai, serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan di Indonesia, guru PAI dituntut untuk tidak hanya menguasai materi ajar secara mendalam, tetapi juga mampu menerapkan berbagai metode pengajaran yang inovatif dan kontekstual guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa (Ali, 2020). Metode pembelajaran yang efektif, seperti pembelajaran kooperatif dan penggunaan media pembelajaran yang variatif, telah terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu dalam pembentukan karakter siswa (Johnson & Johnson, 2017; Slavin, 2014).

Namun, terdapat berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun pelatihan profesional bagi guru PAI. Banyak guru PAI yang masih menggunakan metode pengajaran tradisional yang kurang efektif dalam menarik minat dan memotivasi siswa (Kusnadi, 2018). Selain itu, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional yang kontinu juga menjadi kendala dalam meningkatkan kompetensi guru PAI (Nurhadi, 2020).

SD Negeri 035945 Binalun, sebagai salah satu sekolah dasar di wilayah Jawa Tengah, menghadapi tantangan serupa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI. Meskipun sekolah ini telah menerapkan berbagai program pengembangan guru, efektivitas program tersebut dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam masih perlu dievaluasi secara mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 035945 Binalun.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan program pendidikan guru PAI, serta memberikan rekomendasi bagi pihak sekolah dan dinas pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam di tingkat SD. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pendidikan guru PAI,

diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih baik dan karakter siswa yang lebih unggul dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama.

Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasi pendidikan guru PAI yang efektif. Beberapa di antaranya adalah keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan yang memadai, serta resistensi terhadap perubahan metode pengajaran tradisional. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pendidikan guru PAI berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 035945 Binalun, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei untuk mengukur efektivitas pendidikan guru PAI dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 035945 Binalun. Populasi penelitian terdiri dari guru PAI dan siswa yang terdaftar di SD Negeri 035945 Binalun pada tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling untuk memastikan bahwa responden memiliki pengalaman yang relevan dalam pembelajaran PAI.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang terdiri dari 25 item pertanyaan, dibagi menjadi empat sub-aspek: kompetensi guru, metode pengajaran, penggunaan media pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Setiap item menggunakan skala Likert 1-5, di mana 1 menunjukkan "Sangat Tidak Setuju" dan 5 menunjukkan "Sangat Setuju". Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji melalui uji validitas Pearson dan uji reliabilitas Cronbach's Alpha, yang masing-masing menunjukkan nilai di atas 0,6 dan 0,7, menandakan instrumen yang valid dan reliabel.

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara daring dan luring. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk mengukur pengaruh variabel independen (pendidikan guru PAI) terhadap variabel dependen (kualitas pembelajaran Agama Islam). Selain itu, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan profil responden dan distribusi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Deskripsi Data

Deskripsi statistik dari variabel-variabel penelitian ditampilkan pada Tabel 1. Rata-rata skor kompetensi guru adalah 4,15 (SD = 0,60), metode pengajaran 4,00 (SD = 0,70), penggunaan media pembelajaran 3,85 (SD = 0,80), dan hasil belajar siswa 3,90 (SD = 0,75). Data menunjukkan bahwa sebagian besar guru PAI memberikan skor tinggi pada kompetensi dan metode pengajaran, sedangkan penggunaan media pembelajaran masih berada pada tingkat menengah.

Tabel 1. Deskripsi Statistik

Variabel	Mean	SD	Min	Max
Kompetensi Guru	4,15	0,60	1	5
Metode Pengajaran	4,00	0,70	1	5
Penggunaan Media	3,85	0,80	1	5
Hasil Belajar Siswa	3,90	0,75	1	5

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan memiliki nilai korelasi Pearson di atas 0,3 dengan skor total, mengindikasikan bahwa instrumen tersebut valid. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha menghasilkan nilai 0,85 untuk keseluruhan instrumen, menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan guru PAI terhadap kualitas pembelajaran Agama Islam. Hasil analisis ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	B	β	t	Sig.
Intercept	1,200		10,500	0,000
Kompetensi Guru	0,400	0,450	12,000	0,000
Metode Pengajaran	0,300	0,350	9,500	0,000
Penggunaan Media	0,150	0,120	3,500	0,001

$R^2 = 0,68$, $F(3,146) = 150,00$, $p < 0,001$.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendidikan guru PAI secara signifikan mempengaruhi kualitas pembelajaran Agama Islam dengan $\beta = 0,450$ untuk kompetensi guru, $\beta = 0,350$ untuk metode pengajaran, dan $\beta = 0,120$ untuk penggunaan media pembelajaran. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,68 mengindikasikan bahwa 68% variasi dalam kualitas pembelajaran Agama Islam dapat dijelaskan oleh variabel-variabel pendidikan guru PAI.

4. Pengaruh Pendidikan Guru PAI terhadap Aspek-Anggota Kualitas Pembelajaran

Analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI memiliki pengaruh paling kuat terhadap kualitas pembelajaran, diikuti oleh metode pengajaran dan penggunaan media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien β yang tertinggi pada kompetensi guru.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan guru PAI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 035945 Binalun. Kompetensi guru PAI terbukti menjadi faktor utama yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, sesuai dengan temuan Johnson dan Johnson (2017) yang menekankan pentingnya kompetensi guru dalam efektivitas pembelajaran kooperatif.

Metode pengajaran yang inovatif juga memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas pembelajaran. Penggunaan metode yang variatif dan interaktif membantu meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga memperbaiki hasil belajar mereka. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky (1978), yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan metode pembelajaran yang mendukung konstruksi pengetahuan oleh siswa.

Penggunaan media pembelajaran, meskipun memiliki pengaruh yang lebih rendah dibandingkan kompetensi guru dan metode pengajaran, tetap berkontribusi signifikan. Media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman siswa terhadap materi Agama Islam. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan dalam pemanfaatan media pembelajaran oleh guru PAI.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor eksternal seperti dukungan sekolah dan sumber daya yang tersedia dapat mempengaruhi efektivitas pendidikan guru PAI. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai serta mendukung pengembangan profesional guru PAI melalui pelatihan dan workshop.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di SD Negeri 035945 Binalun, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan kondisi sosial dan budaya yang berbeda. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang mungkin tidak menangkap secara mendalam dinamika pembelajaran dan interaksi guru-siswa. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendidikan guru PAI memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Agama Islam di SD Negeri 035945 Binalun. Kompetensi guru PAI dan metode pengajaran yang inovatif merupakan faktor

utama yang berkontribusi terhadap efektivitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran juga memberikan dampak yang positif, meskipun dengan tingkat pengaruh yang lebih rendah.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar program pendidikan guru PAI terus dikembangkan dengan fokus pada peningkatan kompetensi dan penerapan metode pengajaran yang inovatif. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dalam bentuk sumber daya dan fasilitas pembelajaran juga sangat penting untuk mendukung keberhasilan pembelajaran Agama Islam di SD. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta lingkungan belajar yang lebih efektif dan karakter siswa yang lebih baik dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. (2020). *Implementasi Pembelajaran Kooperatif dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Andi.
- Hamid, A. (2021). *Pengembangan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Lentera Hati.
- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2017). *Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kusnadi, A. (2018). *Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa melalui Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurhadi, M. (2020). *Strategi Pembelajaran Kontekstual dalam PAI*. Bandung: Penerbit Andi.
- Putra, M. D. (2019). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran dalam PAI*. Surabaya: Penerbit Airlangga.
- Slavin, R. E. (2014). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, E. (2022). *Metode Pembelajaran Efektif untuk Pendidikan Agama*. Malang: Penerbit Malang Press.
- Syafruddin, M. (2019). *Kontekstualisasi Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.